



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

MELEPAS AKSES ARTERI (ARTERIAL LINE)

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.2/7529/2018

No. Revisi :
01

Halaman :

1/2

SPO

Tanggal Terbit :

24 Oktober 2018

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), IKIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Prosedur mencabut kateter invasif arteri yang terpasang pada pasien atas indikasi tertentu secara aman.

TUJUAN

1. Mencegah komplikasi akibat pemasangan arteri dalam jangka waktu lama
2. Memastikan tidak terjadi komplikasi saat pelepasan akses arteri.

KEBIJAKAN

1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.04/II/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

A. Persiapan Alat

1. Sarung tangan bersih
2. Kassa steril ukuran 2x2 cm
3. Plester
4. Bengkok

B. Prosedur

1. Identifikasi pasien dengan benar
2. Jelaskan prosedur kepada klien
3. Pertahankan privasi dan beri posisi yang nyaman pada pasien
4. Cek hasil pemeriksaan hemostasis terakhir (Platelet, PT/APTT)
5. Dekatkan alat-alat
6. Cuci tangan
7. Posisikan *threeway* menutup ke arah arteri
8. Kendorkan tekanan manset
9. Angkat plester dari lokasi
10. Cuci tangan
11. Kenakan sarung tangan
12. Angkat kassa dan buang di tempat yang sesuai
13. Desinfeksi area insersi dengan alkohol swab atau clorhexidine
14. Tempatkan kassa steril diatas lokasi kanul dengan tangan non-dominan
15. Tarik kanula lurus keluar dari arteri dengan cepat dant ekan
16. Beri tekanan yang cukup kuat diatas lokasi kanul selama kurang lebih 5 menit. Pada klien dengan terapi antikoagulan, beri tekanan selama kurang lebih 10 menit
17. Tempatkan kassa steril ukuran 4x4 cm diatas lokasi pungsi dan plester dengan erat
18. Lengkapi form laboratorium dan kirim ke lab untuk uji sensitivitas dan kultur jika terdapat infeksi sesuai dengan order
19. Rapihkan alat-alat dan cuci tangan

Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan

1. Hati-hati apabila prosedur dilakukan pada pasien dengan



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

MELEPAS AKSES ARTERI (ARTERIAL LINE)

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.2/7529/2018

No. Revisi :
01

Halaman :
3/3

- gangguan hemostasis/ pasien dengan terapi antikoagulansia
2. Periksa lokasi pungsi setiap 15 menit untuk 4 jam pertama, setiap 30 menit 2 jam berikutnya, dan setiap jam untuk 6 jam selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk mengobservasi ada atau tidaknya tanda-tanda komplikasi

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Neurointensif
3. Instalasi Rawat Inap

Dokumen Terkait :

1. Dokumentasi Keperawatan
2. Dokumentasi laporan PPI